

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Belu merupakan wilayah paling timur dari Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berbatasan darat secara langsung sepanjang 149,1 Km dan berada di jalur perlintasan internasional dengan negara RDTL (Republik Demokratik Timor Leste). Potensi kedatangan maupun arus perpindahan antara warga Indonesia maupun warga asing dari/ke Timor Leste. Terlepas dari wilayah lain di Nusa Tenggara Timur yang sudah dikenal akan destinasi wisata seperti Labuan Bajo dan Pulau Komodo yang berada di bagian barat, masih banyak daerah potensial di Kabupaten Belu yang masih belum dikenal dan dikembangkan pariwisatanya salah satunya adalah wilayah Kabupaten Belu yang berbatasan langsung dengan negara RDTL dimana memiliki objek wisata yang dapat menarik wisatawan mancanegara antara lain Air Terjun Mauhalek terletak Desa Lasiolat Kecamatan Lasiolat berjarak \pm 31 km dari Kota Atambua. Air Terjun Lesutil di Weluli Desa Dirun Kecamatan Lamaknen berjarak \pm 42 km dari kota Atambua, Pantai Pasir Putih terletak di Desa Kenebibi, Kecamatan Kakuluk Mesak berjarak \pm 26 km dari kota Atambua, Padang Fulan Fehan terletak di Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen berjarak \pm 29 km dari Kota Atambua, kondisi geografis ini mempunyai pesona alam yang luar biasa dibuktikan dengan banyaknya objek wisata yang sudah disebutkan diatas. Salah satu lokasi yang menjadi tempat untuk melakukan festival Cross Border budaya tahunan yaitu Fulan Fehan yang diadakan pada 2020 lalu.

Walaupun memiliki keindahan alam, budaya dan letak geografis yang menarik, terkadang wisatawan yang hendak berkunjung akan mengalami kesulitan saat wisatawan memilih objek wisata yang ingin dituju, dikarenakan informasi jarak objek wisata atau fasilitas yang kurang detail, hal ini tentu sangat menyulitkan wisatawan dalam mendapatkan informasi yang valid untuk membantu wisatawan dalam memilih tempat wisata seperti deskripsi tempat wisata, fasilitas, event tempat wisata, lokasi jarak wisata dan lokasi hotel yang mungkin sangat diperlukan bagi wisatawan yang berasal dari luar daerah jika ingin berkunjung ke Kabupaten Belu.

Banyaknya pilihan wisata yang ada, calon wisatawan mungkin dapat menggunakan informasi yang banyak terdapat pada internet, namun jika informasi tersebut dirangkum dalam satu wadah yang mampu menampilkan informasi secara detail mungkin menjadi salah satu solusi bagi calon wisatawan dalam mencari objek wisata. ‘’Pengembangan Sistem informasi geografis pariwisata di kabupaten Belu’’ merupakan salah satu alat bantu dalam menyediakan informasi dalam bentuk peta, dengan menggunakan Google Maps API memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi seperti jarak lokasi objek wisata, fasilitas umum seperti restoran, hotel, maupun deskripsi mengenai objek artikel atau event wisata yang sedang berlangsung, selain itu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan perangkat lunak MySQL dapat mengelompokkan data objek wisata berdasarkan kategori objek wisata, fasilitas event, artikel yang dapat meningkatkan kualitas informasi jika ingin berkunjung ke Kabupaten Belu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Di Kabupaten Belu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana membangun aplikasi web dengan penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat membantu dalam mengelola data wisata pada suatu wilayah dalam hal ini, Pariwisata di Kabupaten Belu.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah :

1. Pengguna sistem informasi geografis ini adalah masyarakat umum atau wisatawan lokal dan manca negara yang ingin mencari informasi tentang pariwisata di Kabupaten Belu.
2. Sistem ini juga menampilkan rute lokasi wisata beserta fasilitas pendukung seperti restoran, SPBU, ATM, HOTEL dan lainnya.
3. Informasi yang ditampilkan adalah informasi wisata, fasilitas, event, artikel yang berada di Kabupaten Belu berdasarkan kategori informasi tersebut.
4. Peta yang digunakan mengambil dari google maps API.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem informasi geografis berbasis web, untuk menyajikan informasi lokasi pariwisata, potensi wisata dan kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Belu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur yang bermanfaat bagi :
2. Wisatawan lokal dan mancanegara dapat memperoleh informasi tentang letak-letak objek wisata yang berada di Kabupaten Belu,
3. Memberi sumbangan ide kepada pemerintah daerah dalam usaha menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek yang berada di Kabupaten Belu.
4. Mempublikasi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Belu melalui teknologi internet yaitu web.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka untuk membedakan penelitian ini dari penelitian yang sebelumnya dan dasar teori yang dibutuhkan dalam proses analisis pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi bahan/data dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses analisis dan pembuatan sistem, prosedur dan pengumpulan data penelitian, serta analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi dan uji coba sistem yang membahas implementasi dari metode yang digunakan, kelebihan dan kekurangan yang diperoleh, serta pembahasan kajian/bahasan tentang hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam perumusan masalah, dan saran yang perlu dilanjutkan atau direalisasikan.